

**Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Majelis Zikir Athallah RW017
Blok E Perumahan KSB Serang Baru****M Makmun Effendi¹, Nurhadi Surojudin², Arif Siswandi³, Purnama Sakhrial Pradini⁴**^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa⁴Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsaeffendiyan@pelitabangsa.ac.id¹, nurhadi@pelitabangsa.ac.id², arif.siswandi@pelitabangsa.ac.id³,
purnama_sakhrial@pelitabangsa.ac.id⁴

*Diterima: 22 – 01 – 2024**Direvisi: 28 – 01 – 2024**Dipublikasikan: 29 – 01 – 2024*

Abstrak

Majelis Zikir Athallah (MZA) merupakan salah satu organisasi kegiatan agama yang ada di Perum KSB Blok E Desa Sukaragam dan adapun kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan zikir, tahlil dan kajian Islam dan juga sosial sehingga MZA memerlukan administrasi yang baik dalam setiap kegiatannya sehingga perlu adanya sistem administrasi yang dimulai dari pendaftaran anggota, kegiatan dan juga dalam hal keuangan yang transparan baik. Pada saat ini yang dilakukan adalah dengan menggunakan cara yang manual yaitu dengan catatan di atas kertas dan mengumumkannya saat ada kegiatan, sehingga menjadi kendala ketika catatan tersebut hilang dan jika petugas yang biasa melakukan tarikan donasi tidak hadir maka para jamaah tidak mengetahui kondisi keuangan. Untuk itulah untuk mengurangi kesalahan koordinasi maupun pendataan warga maka dibuatlah suatu sistem administrasi dalam mengelola data keuangan, anggota dan juga setiap kegiatan yang mampu memperbaiki proses pengelolaan administrasi termasuk keuangan di MZA untuk meningkatkan efisiensi, dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data. Di dalam Pengabdian masyarakat dilakukan saat ini adalah merancang dan membangun sistem informasi administrasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan saintifik, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi literature, metode perancangan software yang digunakan pada penelitian ini adalah Prototyping, sedangkan pengujian yang digunakan adalah dengan menggunakan Blackbox. Hasil pengujian dan evaluasi menunjukkan bahwa sistem informasi tata laksana pengelolaan administrasi termasuk keuangan MZA ini berhasil mengatasi permasalahan yang ada menjadi lebih efisien, akurat, dan terkoordinasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Metode Prototype, Administrasi, Website, Database MySQL**Abstract**

Majelis Zikir Athallah (MZA) is one of the religious activity organizations in Perum KSB Blok E Sukaragam Village and the activities carried out are zikir, tahlil and Islamic studies and also social activities so that the MZA requires good administration in every activity so there is a need for an administrative system. which starts from member registration, activities and also in terms of good transparent finances. Currently, what is done is to use a manual method, namely by writing notes on paper and announcing them when there are activities, so that it becomes an obstacle when the notes are lost and if the officer who usually collects donations is not present then the congregation does not know the financial condition. For this reason, to reduce errors in coordination and data collection on citizens, an administrative system has been created to manage financial data, members and also every activity that is able to improve the administrative management process including finances at MZA to increase efficiency and reduce errors in data management. The community service currently being carried out is designing and building administrative information systems using qualitative research methods with a scientific approach, while the data collection methods used are observation, interviews and literature studies, the software design method used in this research is Prototyping, while The test and evaluation results show that the administrative management information system including MZA's finances has succeeded in overcoming existing problems to be more efficient, accurate and coordinated.

Keywords: System Information, Prototype Methode, Administration, Website and Database

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat dan dampak positif dalam penggunaannya. Teknologi informasi merupakan jenis teknologi yang melakukan fungsi seperti pemrosesan data, akuisisi data, organisasi data, penyimpanan data, dan juga modifikasi data dalam berbagai metode untuk menghasilkan informasi yang berharga atau berkualitas tinggi. Selain itu, teknologi informasi berfungsi untuk memecahkan masalah, merangsang inovasi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional penggunaannya.

Perkembangan teknologi informasi ini meliputi infrastruktur komponen dasar sistem informasi akuntansi, seperti Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Database dan *Communication Network Technology*[1]. Hardware disini maksudnya peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

Majelis Zikir Athallah (MZA) merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang aktivitas adalah Zikir, Tahlil dan juga kajian Islam untuk umat muslim yang khususnya di Perum KSB Blok E. Selain itu majelis ini juga sudah melakukan aktivitas sosial yakni memberikan donasi kepada warga yang tidak mampu atau juga kepada lingkungan yang mengalami musibah seperti kekurangan air ataupun jika ada bencana pada suatu daerah, sehingga dalam fungsinya MZA juga memerlukan administrasi yang baik dari proses menjadi anggota sampai juga keuangan.[2]

Dalam menjalankan fungsinya, MZA masih menggunakan cara manual dalam mendata anggota dan mengelola data masing menggunakan kertas dikarenakan saat itu anggota masih sekitar 30 orang jamaah, namun sekarang sudah lebih dari seratus orang maka perlu untuk membuat data administrasi termasuk juga keuangan karena majelis ini sudah menjadi sebuah organisasi, oleh sebab itu agar datanya bisa tersusun dengan baik dan pengelolaan uangnya bisa transparansi dan setiap para anggota jamaah bisa melihat kondisi keuangan secara *update*[3], maka perlu membuat, memberikan edukasi untuk mengoperasikan sebuah sistem informasi yang sederhana untuk membantu MZA dalam mengelola administrasi anggota dan juga termasuk pengelolaan keuangan, maka perlu dibuat rancang bangun sistem informasi berbasis Web dan database My SQL yang dapat mengelola data tersebut secara terintegrasi dan *uptodate*.[4]

METODE

Pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain dapat di gambarkan dalam alur berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Kegiatan Observasi dan Perizinan

Observasi dilakukan dengan melakukan survey pada lokasi yang akan dijadikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang lokasinya dijadikan sebagai objek pengabdian masyarakat oleh penulis bertempat di Majelis Zikir Athallah perumahan Kota Serang Baru Blok E yang berada di Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat tepatnya di desa Sukaragan. Majelis ini berdekatan dekat dengan Masjid Miftahul Huda di Blok E Perumahan KSB dan perlu menjadi catatan kegiatan ini tidak hanya dilakukan di satu tempat saja, walaupun official ada, namun agar tidak bosan dan adanya silaturahmi maka kadang berpindah ke rumah anggota MZA.

b. Penyusunan RAB

Rencana Anggaran dan Belanja dipersiapkan dalam hal pembelian belanja bahan seperti: Honor narasumber, cinderamata/ plakat, konsumsi, sertifikat, materi, pembuatan jurnal dan door prize serta beberapa peralatan lain nya yaitu: tempat pelatihan, sound system, laptop dan LCD proyektor.

c. Pengajuan Proposal

Proposal kegiatan PKM diajukan pada tanggal 24 Oktober 2023 dan setelah melalui proses review, disetujui oleh Ketua LPPM Bapak Dr. Sunita Dasman, A.T., MM pada tanggal 13 November 2023.

2. Tahap Implementasi /Pelaksanaan Kegiatan

Pembukaan Acara di sampaikan oleh ketua PKM Bapak M.Makmun Effendi, S.Kom., M.Kom serta Ketua MZA Bapak M. Irvan. Pada sesi ceramah yang disampaikan oleh bapak Nurhadi, S.Kom., M.Kom, bapak Arif Siswandi, S.Kom., M.Kom., dan Bapak Purnama, ST., M.T:



Gambar 1. Kegiatan Edukasi

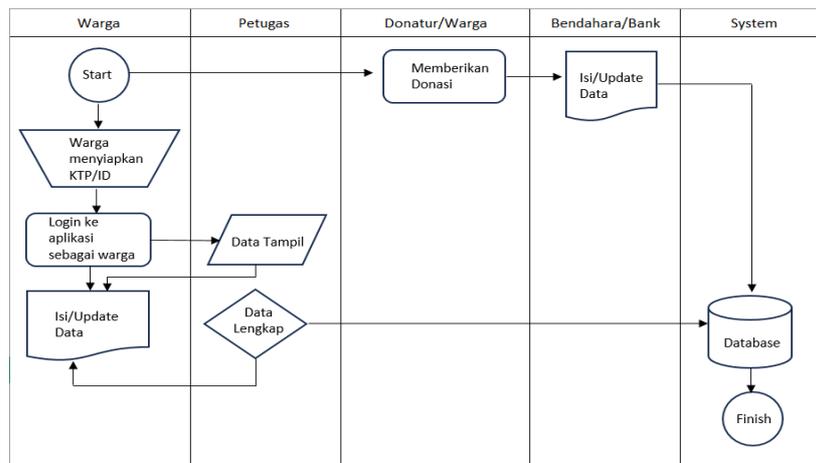
Pada sesi tanya jawab, membahas permasalahan minimnya pengetahuan terkait Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi (*Flowchart*). Pada sesi diskusi, Para pengurus dan anggota MZA diberikan pemahaman tentang rancang bangun sistem informasi administrasi (*Flowchart*) secara sederhana dan dapat dipahami oleh pengurus dan anggota MZA, dengan menggunakan rancang bangun sistem informasi administarsi (*flowchart*) sehingga terprogram dan memiliki SOP alur pendaftaran menjadi anggota sampai dengan pemasukan dana sampai dengan penggunaan dana kas MZA.

Dilanjutkan dengan program pelatihan mengenai langkah-langkah dalam membuat *flowchart* agar pengurus dan anggota MZA mengetahui bagaimana alur dalam proses administrasi di bantu oleh bapak Nurhadi, S.Kom., M.Kom, bapak Arif Siswandi, S.Kom., M.Kom., dan Bapak Purnama, ST., M.T.[5]

Penjelasan Flowcharts rancang bangun sistem administrasi MZA adalah sebagai berikut :

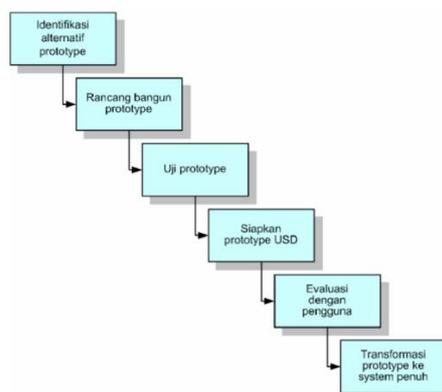
1. Bendahara berlaku sebagai bendahara
2. Sekretaris adalah sebagai pengelola data anggota
3. Warga yang belum memasukkan datanya, terlebih dahulu harus mendaftar akun dan masuk dengan akun yang sudah di daftarkan sebelumnya. (Atau mekanisme pembuatan akun ini bisa dikembangkan lebih lanjut)
4. Setelah mempersiapkan berkas yang sekiranya di butuhkan, dan bisa melakukan login, warga bisa menambahkan data tentang pribadi dan keluarganya secara mandiri

5. Warga yang sudah mendaftar dan menjadi anggotanya hanya bisa melihat datanya saja bisa sesuai role akun.
6. Sedangkan Ketua atau admin bisa lebih jauh melihat data anggota dan melakukan pengelolaan data warga seperti menambah, menghapus, melakukan perubahan maupun pembaruan.
7. Terdapat fitur lain pada aplikasi seperti data pembayaran iuran yang dilakukan oleh bendahara baik itu pembayaran secara manual maupun lewat bank, semua data tersimpan di database dengan aman



Gambar 2. Flowchart Rancang Bangun Administrasi

Untuk metode penelitiannya adalah menggunakan prototyping, metode waterfall teknik pengembangan sistem yang menggunakan prototype untuk menggambarkan sistem sehingga klien atau pemilik sistem mempunyai gambaran jelas pada sistem yang akan dibangun oleh tim pengembang [6]



Gambar 3. Tahapan Metode Prototyping

Penjelasan Tahapan menggunakan metode *prototyping*

1. Identifikasi kandidat *prototyping*. Kandidat dalam kasus ini meliputi *user interface* (menu, dialog, input dan output), file-file transaksi utama, dan fungsi-fungsi pemrosesan sederhana.
2. Rancang bangun *prototype* dengan bantuan software seperti *word processor, spreadsheet, database, pengolah grafik, dan software CASE (Computer-Aided System Engineering)*.

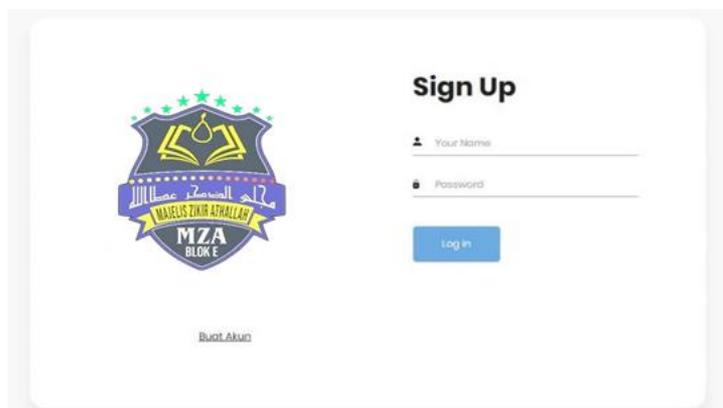
3. Uji *prototype* untuk memastikan *prototype* dapat dengan mudah dijalankan untuk tujuan demonstrasi.
4. Siapkan *prototype* USD (*User's System Diagram*) untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari perangkat lunak yang di-*prototype*-kan.
5. Evaluasi dengan pengguna untuk mengevaluasi *prototype* dan melakukan perubahan jika diperlukan.
6. Transformasikan *prototype* menjadi perangkat lunak yang beroperasi penuh dengan melakukan penghilangan kode-kode yang tidak dibutuhkan, penambahan program-program yang memang dibutuhkan dan perbaikan dan pengujian perangkat lunak secara berulang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil software yang telah dibuat dan akan diberikan edukasi kepada anggota MZA dan terkhusus para pengurus MZA. Adapun hasil programnya adalah sebagai berikut :

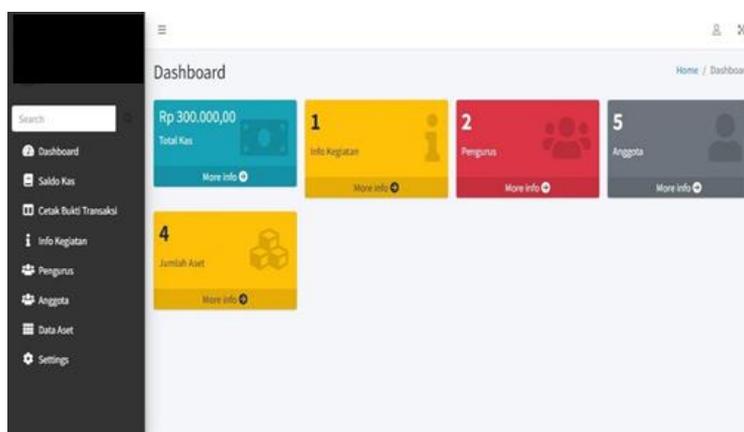
1. Implementasi Halaman Login

Pengurus dan anggota/ calon anggota harus melakukan *login* terlebih dahulu untuk masuk ke dalam sistem, tampilan halaman *login* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Halaman Login

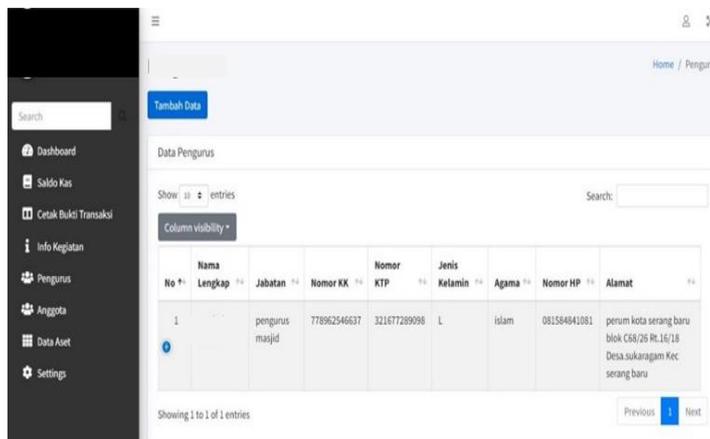
2. Implementasi Halaman Dashboard



Gambar 5. Implementasi Halaman Dashboard

3. Input Data Pengurus dan Anggota

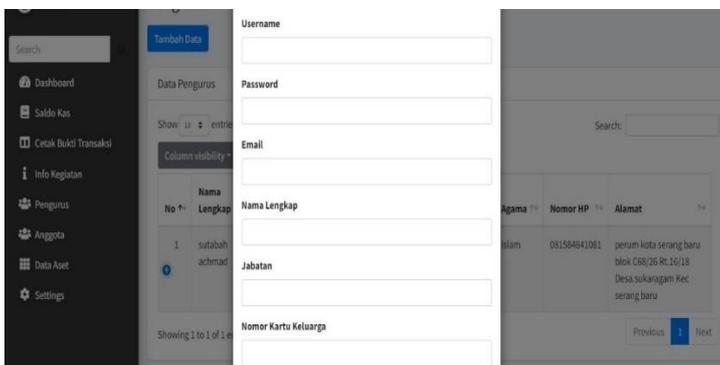
Di halaman ini menampilkan data anggota yang beberapa detailnya akan berbeda jika login menggunakan hak akses Admin atau ketika menggunakan hak anggota.



Gambar 6. Implementasi Halaman Data Anggota

4. Implementasi Halaman Tambah Data Anggota dan Pengurus

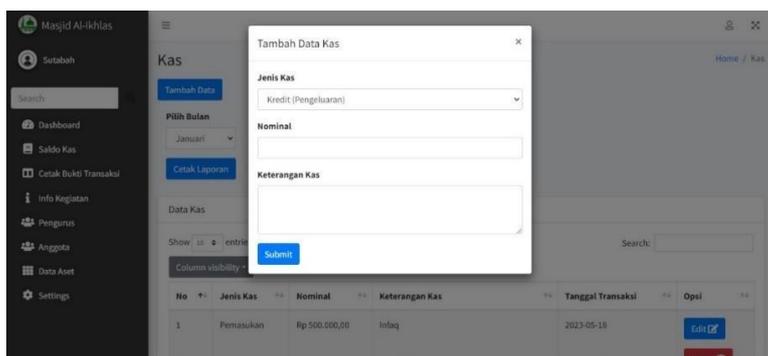
Berikut merupakan implementasi halaman tambah data penduduk yang bisa diakses menggunakan semua hak akses.



Gambar 7. Implementasi Halaman Tambah Pengurus/Anggota

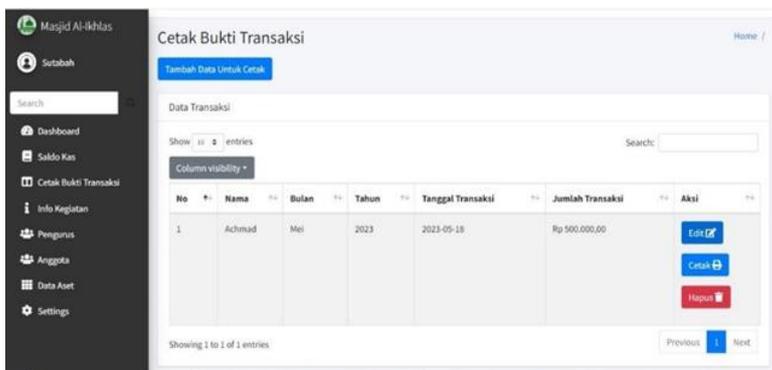
5. Implementasi Halaman Data Dana Masuk dan Keluar

Berikut ini merupakan implementasi halaman data masuk dan keluar Kas



Gambar 8. Implementasi Halaman Data Keluarga

6. Implementasi Halaman Cetak Data Pengeluaran dan Pemasukan
Berikut merupakan implementasi halaman iuran yang menampilkan master data seluruh iuran



Gambar 9. Data Cetak Pemasukan dan Pengeluaran

7. Halaman Bukti Cetak berfungsi
Pengurus dapat mencetak bukti data transaksi dengan mudah. Untuk melakukan pencetakan, Pengurus hanya perlu memilih data yang ingin dicetak, kemudian laporan tersebut akan di ekspor ke format PDF

Tanggal Transaksi	Nominal
2023-05-18	Rp 500.000,00

Ketua Pengurus

(Tanda Tangan)

Gambar 10. Implementasi Halaman Detail Iuran

8. Sosialisasi pada Warga RT01/RW017
Software ini di sosialisasikan dan diajarkan kepada anggota dan terutama terkhusus kepada pengurus RT01/RW017 agar nantinya jika ada anggota yang belum mengetahui cara menggunakannya maka dapat diberikan kembali training kepada anggota yang lainnya. Adapun Foto foto kegiatannya adalah sebagai berikut :



Gambar 11. Gambar Kegiatan dan Ucapan Terima Kasih

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil analisis, perancangan dan implementasi yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Administrasi MZA berbasis Website ini dapat membantu para anggota dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendataan anggota dan iuran ataupun donasi dari warga lain dengan memberikan media yang dapat membantu pihak.
2. Dengan media yang berupa aplikasi berbasis web yang dirancang dan dibangun sedemikian rupa, dapat melakukan proses baik menyimpan, merubah, melakukan pencarian data dengan cepat dan efisien daripada hanya mengandalkan dokumen fisik.
3. Aplikasi berbasis web ini juga dapat menangani data pembayaran iuran yang dapat menyimpan data dengan aman, merubah, serta melakukan pencarian data iuran dengan cepat sehingga dapat mempermudah pencarian tagihan baik yang sudah terbayar maupun yang belum terbayar.

Saran :

Guna untuk pengembangan aplikasi pendataan penduduk yang lebih baik dan lebih kompleks, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis:

1. Aplikasi berbasis web ini dapat dikembangkan dengan penambahan portal berita dari lingkungan sekitar ataupun pengumuman tertentu yang berlaku bagi anggota lainnya, sehingga aplikasi juga berlaku sebagai sumber informasi terpadu.
2. Aplikasi yang hanya berbasis web ini dapat pula digabungkan dengan aplikasi berbasis mobile, demi meningkatnya kecepatan dan efisiensi akses aplikasi oleh penduduk sebagai user.
3. Penambahan fitur untuk menampilkan informasi penduduk yang lebih lengkap pada dashboard seperti penambahan grafik pendapatan, dan lainnya, masih bisa dilakukan berdasarkan database yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas bantuannya, baik itu kritik maupun saran serta apresiasi terhadap artikel ini dan semoga artikel ini bisa bermanfaat untuk penulis namun juga terhadap pembaca dan juga terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan sarana maupun prasarana media untuk pengabdian masyarakat dan juga kepada Ketua MZA dan juga pengurus beserta anggota MZA yang telah menyediakan tempat dan partisipasi mengikuti seminar ini dan acara kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sagirani, T., Kartikasari, P., & Shintawati, R. A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Web Dalam Aktifitas Kajian Harian Remaja Masjid. *J-DINAMIKA*, Vol. 5, No. 1.
- [2] M. Elsera, A. Zakir, and A. Masjid Khairiyah, "Sistem Informasi E- Smart Application Masjid Berbasis Web," Online, 2021.
- [3] [HTTPS://www.academia.edu/5753946/Pengenalan_Sistem_Informasi_Akuntansi](https://www.academia.edu/5753946/Pengenalan_Sistem_Informasi_Akuntansi)

- [4] I. Yunita and J. Devitra, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Smk Negeri 4 Kota Jambi,” *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 278–294, 2019, doi: 10.11591/jurnalmsi.v12i4.xxxx.
- [5] J. M. Hasan, L. D. Septiningrum, and A. R. Fachrizal, “Sistem Informasi Akuntansi (Flowchart) Dalam Pembangunan Masjid Al-Aulia,” vol. 2, no. 1, pp. 118–125, 2021. [6]
- [6] Aldisa, R. T., & Arofi, A. (2022). Penerapan Metode Prototyping Pada Perancangan Sistem Layanan Pengaduan Berbasis Website. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 373. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3963>